

ALAMAT

Gedung ANTAM
Tower B, MZ floor, Jl.
TB Simatupang
No.1 South Jakarta
Indonesia

TELEPON

(+62) 2131151848

WEBSITE

corsec@emasantam.id

INSTAGRAM

@emasantamindonesia

TWITTER

@EmasAntam_ID

FACEBOOK

@emasantamindonesia

Apakah Kebijakan The Fed Pekan Depan Akan Mempengaruhi Harga Emas?



Resume perkembangan harga emas:

- Harga emas pada pekan ke-1 Bulan September relatif netral karena pasar memperkirakan akan terjadi penurunan sebesar 25 basis poin menyusul laporan nonfarm payrolls bulan Agustus di hari Jumat, 6 September 2024;
- Berdasarkan Kitco News, meningkatnya ekspektasi pemotongan sebesar 25 basis poin dapat membuat harga emas rentan dalam waktu dekat, karena pasar tidak mampu menembus resistensi awal di \$2.550 per ounce;
- Sejauh ini, harga emas masih terlihat solid karena harga bertahan di atas \$2.500 per ounce.
- Pergerakan harga emas masih memiliki tren sideways hingga laporan Indeks Harga Konsumen ("IHK") terbit di pekan depan. Laporan IHK merupakan laporan inflasi terakhir sebelum pertemuan kebijakan The Fed tanggal 17-18 September dan berdampak pada keputusan penurunan suku bunga.

Harga emas dan perak membukukan kenaikan di awal perdagangan Amerika Serikat pada hari Senin, 2 September 2023. Kenaikan logam mulia mendapat dukungan dari gagasan Federal Reserve karena laporan pekerjaan Amerika Serikat yang cukup tidak stabil pada Hari Jumat, 6 September 2024.

Indeks saham Amerika Serikat diarahkan ke pembukaan yang lebih tinggi. Kenaikan indeks saham Amerika Serikat berupaya untuk memulihkan kerugian pada Jumat lalu menyusul pertumbuhan lapangan kerja Amerika Serikat yang lebih lemah dari perkiraan dalam laporan ketenagakerjaan bulanan Jumat pekan lalu, dimana

ALAMAT

Gedung ANTAM
Tower B, MZ floor, Jl.
TB Simatupang
No.1 South Jakarta
Indonesia

TELEPON

(+62) 2131151848

WEBSITE

corsec@emasantam.id

INSTAGRAM

@emasantamindonesia

TWITTER

@EmasAntam_ID

FACEBOOK

@emasantamindonesia

meningkatkan kekhawatiran akan resesi ekonomi Amerika Serikat.

Pekan ke-2 September data Amerika Serikat memperlihatkan bahwa diperkirakan Indeks Harga Konsumen yang akan dirilis pada pekan ini naik 2,6%. Saat ini pasar global melihat indeks dolar Amerika Serikat menguat secara solid. Harga minyak mentah menguat dan diperdagangkan sekitar \$68,25 per barel. Kondisi kenaikan harga minyak dikarenakan kekhawatiran badai yang diperkirakan melanda Louisiana pada Rabu, 11 September 2024 akan mengganggu produksi dan penyulingan di sepanjang Pantai Teluk Amerika Serikat.

Di sisi lain, ekspektasi terhadap sikap kebijakan moneter Federal Reserve mulai terbentuk, dimana dapat menciptakan beberapa tantangan bagi emas dalam waktu dekat. Meski pasar emas tetap bergerak pada \$2.500 per *ounce*, pekan ke -1 September 2024 harga emas masih relatif netral karena pasar memperkirakan akan terjadi penurunan sebesar 25 basis point menyusul laporan nonfarm payrolls bulan Agustus yang beragam.

Menurut Paul Ashworth, Ekonom Amerika Utara meningkatnya ekspektasi pemotongan sebesar 25 basis poin dapat membuat harga emas rentan dalam waktu dekat, karena pasar tidak mampu menembus resistensi awal di \$2.550 per *ounce*. Pendapat lain dikemukakan oleh Ole Hansen, Kepala Strategi Komoditas di Saxo Bank Laporan nonfarm payrolls tidak cukup lemah untuk menjamin penurunan 50bps pada 18 September dalam pertemuan kebijakan The Fed.

Christopher Vecchio, kepala futures and Forex di TastyLive.com mengatakan saat ini pasar

emas sedang menghadapi dua faktor teknis: 1) harga emas terlihat sedikit berat dari perspektif jangka panjang dan 2) memiliki momentum *bullish* jangka pendek yang solid.

Pasar akan mencermati Indeks Harga Konsumen minggu depan, karena perdebatan antara pergerakan 25 atau 50 basis poin belum sepenuhnya dapat dipastikan mengenai penurunan suku bunga yang akan diputuskan oleh The Fed. "Logam Mulia mungkin akan terpengaruh oleh laporan IHK Amerika Serikat yang masuk pada pekan depan. Laporan IHK merupakan laporan inflasi terakhir sebelum pertemuan kebijakan The Fed pada 17-18 September dan dapat berdampak pada penurunan suku bunga The Fed. Pada akhirnya, lebih banyak tanda-tanda meredanya tekanan harga yang dapat memperkuat pertarungan terhadap suku bunga Amerika Serikat yang lebih rendah.

Seiring dengan data inflasi pekan depan, pasar global juga akan tetap fokus kepada Bank Sentral Eropa ("ECB") saat bank tersebut mengadakan pertemuan kebijakan moneternya. Para analisis mencatat Bank Sentral terjebak antara tekanan inflasi yang tinggi dan melambatnya aktivitas ekonomi.

Sumber:

- <https://www.kitco.com/news/article/2024-09-09/modest-price-gains-gold-bulls-remain-strong>
- <https://www.kitco.com/news/article/2024-09-09/gold-market-analysis-september-9-key-intra-day-price-entry-levels-active>
- <https://www.kitco.com/news/article/2024-09-06/gold-looks-little-toppy-next-week-markets-price-25-basis-point-cut>